

Peningkatan Hasil Belajar dengan Penggunaan Benda Asli Pada Mata Pelajaran Sains Sub Pokok Bahasan Bagian – bagian Utama Tumbuhan pada Siswa Kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017

Hj. LIHON PANJAITAN, S.Pd.SD
NIP. 19600201 197909 2 002.
Email : lihonpanjaitan@gmail.com

abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah benda asli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains sub pokok bahasan Bagian-bagian Utama Tumbuhan di kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan benda asli. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan pengaruh penggunaan benda asli terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains (IPA) dengan sub pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa di kelas II SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 orang. Penetapan kelas ini diambil berdasarkan dari hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan saran dari kepala sekolah SD tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kelas pada pre-test adalah 56,36 dan siswa yang tuntas belajar hanya 14 orang (42,43%). Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 69,39 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 24 orang siswa (72,73%). Pada post-test siklus II nilai rata-rata kelas adalah 79,39 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 30 orang siswa (90,90%). Siswa yang belum tuntas adalah 3 orang siswa (9,10%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya nilai siswa dari pre-test, post-test siklus I dan post-test siklus II. Hasil test belajar inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan dan pemahaman siswa dalam mempelajari IPA khususnya pokok bahasan jenis-jenis tanah. Pembelajaran dengan menggunakan benda asli dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan jenis-jenis tanah.

Kata Kunci: hasil belajar, benda asli, nada.

PENDAHULUAN

Proses mendidik adalah suatu kegiatan yang meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi. Seorang guru atau pendidik mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Menentukan kesuksesan guru dan sekolah ditunjukkan oleh kegiatan belajar mengajar di kelas. Agar situasi kegiatan belajar mengajar menjadi optimal maka guru harus mengetahui situasi dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru dan bahkan pembelajaran di tempat yang telah diatur dalam rangka mencapai tujuan.

Guru harus menguasai pengetahuan dan memahami isi materi pelajaran serta pokok bahasan yang diajarkan di kelas, guru harus terampil menggunakan media pembelajaran. Disamping itu, guru mampu mengelola kelas, menerangkan materi pelajaran secara jelas, mengajukan pertanyaan yang berbobot kepada siswa yang sesuai dengan taraf pemahaman siswa dan memonitor serta menilai proses dan hasil belajar. Dalam setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode, media, serta evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur peraga yang tidak dapat dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan pembelajaran.

Observasi yang pernah saya lakukan di SD, pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terutama mata pelajaran sains, guru sering memberikan materi pelajaran yang bersifat verbalisme (guru terlalu banyak memberikan penjelasan isi materi) atau lebih menggunakan metode ceramah. Cara mengajar seperti ini hanya terpusat pada guru. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru dalam memberikan materi pelajaran hanya dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh menggunakan peta konsep. Guru kurang memotivasi siswa, guru asyik sendiri menjelaskan materi di depan kelas tanpa harus melibatkan siswa dengan cara memperagakan benda asli kepada siswa, guru sering menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting didalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Cara guru mengajar dan memberikan materi seperti ini membuat siswa banyak berkhayal di kelas, cepat bosan dan cepat lupa. Karena tidak ada kreativitas seorang guru untuk menggunakan benda asli dalam belajar. Sehingga dengan cara guru memberikan materi pelajaran tidak menggunakan benda asli membuat hasil belajar menjadi rendah. Benda asli adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan mengikut sertakan berbagai indera dalam belajar. Ini disebabkan karena benda asli mempunyai ukuran besar, berat, warna di samping keasliannya.

Salah satu materi pelajaran sains yang terdapat pada kurikulum di kelas II SD semester 1 (satu) yaitu bagian-bagian utama tumbuhan. Untuk mengajarkan materi sebaiknya menggunakan benda asli seperti : tanaman tomat, macam-macam daun dan macam-macam akar pada tumbuhan.

Selain itu guru juga menambah dengan media gambar seperti : gambar tanaman tomat, gambar macam-macam daun, gambar macam-macam akar pada tumbuhan, gambar keadaan lingkungan dan gambar perabot rumah tangga.

Penggunaan benda asli dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Karena dapat mendorong motivasi dan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Dalam pencapaian tujuan,

peranan benda asli sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi. Dalam proses belajar mengajar benda asli dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan benda asli membawa dampak yang positif dalam proses pembelajaran, dimana hubungan antara guru dan siswa dapat berlangsung lebih interaktif, karena dengan benda asli dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan terhadap siswa.

Melihat pentingnya penggunaan benda asli sebagai media pembelajaran sains, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar dengan Penggunaan Benda Asli Pada Mata Pelajaran Sains Sub Pokok Bahasan Bagian – bagian Utama Tumbuhan pada Siswa Kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017**”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan benda asli. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan pengaruh penggunaan benda asli terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains (IPA) dengan sub pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidempuan. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu pada bulan Oktober tahun 2016.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa di Kelas II B SD Negeri 200118 Sadabuan Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 orang. Penetapan kelas ini diambil berdasarkan dari hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan saran dari kepala sekolah SD tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tes Awal

Pada pertemuan awal siswa diberikan pre-test sebelum diberikan tindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan. Dari

hasil pre-test siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa kurang paham terhadap pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan. Hasil belajar siswa pada test awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Pre-Test Siswa

No	No.Responden	Skor	Nilai	Kriteria
1	Abdul Rahman	7	70	Tuntas
2	Aisah Putri	5	50	Tidak Tuntas
3	Aiyla Azzura Harahap	4	40	Tidak Tuntas
4	Aldo	7	70	Tuntas
5	Annisa Putri Ritonga	5	50	Tidak Tuntas
6	Arif Alwi Rambe	7	70	Tuntas
7	Arif Setia Paruhumdly	5	50	Tidak Tuntas
8	Arizty Gihna Rambe	4	40	Tidak Tuntas
9	Armansyah Putra	7	70	Tuntas
10	Aukia Romaito	4	40	Tidak Tuntas
11	Dian Nanda Lestari	8	80	Tuntas
12	Fauzan	4	40	Tidak Tuntas
13	Fiqri Hardani	7	70	Tuntas
14	Israini Zahra Hasibuan	5	50	Tidak Tuntas
15	Jahrona Siregar	7	70	Tuntas
16	Muammar Siregar	4	40	Tidak Tuntas
17	Muhammad Ibrahim Hrp	4	40	Tidak Tuntas
18	Nazifa Amanda	8	80	Tuntas
19	Nur Hikmah Putri	5	50	Tidak Tuntas
20	Putri Hajjani	7	70	Tuntas
21	Rezky Roihan	7	70	Tuntas
22	Ridho Mhd Akhir	5	50	Tidak Tuntas
23	Rifani Humairoh	4	40	Tidak Tuntas
24	Riski Ernando	7	70	Tuntas
25	Riska Saputri Sinaga	4	40	Tidak Tuntas
26	Risky Aulia Lubis	8	80	Tuntas
27	Risky Yahya Pulungan	4	40	Tidak Tuntas
28	Sherin Sasmita	5	50	Tidak Tuntas
29	Shifa Ashila	7	70	Tuntas
30	Shirta Sura	5	50	Tidak Tuntas

31	Silvi Sania Ritonga	4	40	Tidak Tuntas
32	Zaskia Aulia Ramadhani	7	70	Tuntas
33	Zahra Tambunan	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah 1860				

Dari tes awal yang dilakukan yang didapat dari jumlah nilai keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata kelas 56,36. Hal ini jelas menunjukkan tingkat penguasaan 14 siswa terhadap pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan sangat rendah sekali. Hanya ada 14 siswa yang memperoleh nilai diatas 65 dan 19 siswa mendapat nilai 65 kebawah. Persentase menunjukkan :

$$\geq 65 \quad \text{ada 14 siswa} \quad = 42,43 \%$$

$$< 65 \quad \text{ada 19 siswa} \quad = 57,57 \%$$

Hasil nilai siswa pada tes awal menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan kurang memahami pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan. Kesulitan diakibatkan:

- 1) Siswa belum mengetahui bagian-bagian utama tumbuhan dan bentuk serta kegunaannya.
- 2) Siswa masih salah menjawab pertanyaan dari soal yang diberikan.

Kenampakan hasil test awal siswa dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Kenampakan Hasil Test Awal Siswa

Nilai	F	%	Tingkat
90-100	0	0%	Baik Sekali
80-89	3	9.1%	Baik
70-79	11	33.3%	Sedang
60-69	-	-	Sedang
50-59	9	27.3%	Rendah
40-49	10	30.3%	Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat nilai tertinggi adalah 80 sebanyak 3 siswa dengan persentase (9,1%), yang mendapat nilai 70 sebanyak 11 orang siswa (33,3%), siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 9 orang siswa (27,3%), siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak

10 orang siswa dengan persentase (30,3%). Dengan demikian dinyatakan bahwa hasil pre-test belum tuntas pada pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kelas pada pre-test adalah 56,36 dan siswa yang tuntas belajar hanya 14 orang (42,43%). Pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa adalah 69,39 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 24 orang siswa (72,73%).
2. Pada post-test siklus II nilai rata-rata kelas adalah 79,39 dan siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 30 orang siswa (90,90%). Siswa yang belum tuntas adalah 3 orang siswa (9,10%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari meningkatnya nilai siswa dari pre-test, post-test siklus I dan post-test siklus II. Hasil test belajar inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan dan pemahaman siswa dalam mempelajari IPA khususnya pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan. Pembelajaran dengan menggunakan benda asli dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari pokok bahasan bagian-bagian utama tumbuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bundu. Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains di SD*. Depdiknas.
- Hasibuan, Bey A. 2002. *Cara Belajar yang Efektif*. Medan: SLTP Negeri 16.
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk Kelas V SD*. Jakarta : Erlangga.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurkencana, Wayan 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya Usaha Nasional.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.

Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.